

0640/S1/PGSD-KCBR/7/Agustus/2020

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
RESOLUSI KONFLIK MELALUI PEMBELAJARAN IPS**

(Studi Literatur Tentang Pendidikan Resolusi Konflik di Sekolah Dasar Dalam
Pembelajaran IPS SD)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

Aisah Siti Nurjanah

NIM 1608165

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS CIBIRU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
RESOLUSI KONFLIK MELALUI PEMBELAJARAN IPS**

(Studi Literatur Tentang Pendidikan Resolusi Konflik di Sekolah Dasar Dalam
Pembelajaran IPS SD)

Oleh

Aisah Siti Nurjanah

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Guru Sekolah Dasar

© Aisah Siti Nurjanah
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan di cetak ulang, difotocopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA: AISAH SITI NURJANAH

NIM : 1608165

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
RESOLUSI KONFLIK MELALUI PEMBELAJARAN IPS**
(Studi Literatur Tentang Pendidikan Resolusi Konflik di Sekolah Dasar
Dalam Pembelajaran IPS SD)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing



Dra. Hj. Tuti Istianti, M.Pd.
NIP. 196302251988032001

Mengetahui,
Ketua Prodi S-1 PGSD
UPI Kampus Cibiru



Dr. Yeni Yuniarti, M.Pd.
NIP. 197001172008122001

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
RESOLUSI KONFLIK MELALUI PEMBELAJARAN IPS**

AISAH SITI NURJANAH

1608165

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya konflik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan tidak menutup kemungkinan konflik dapat terjadi di lingkungan sekolah. Pentingnya peran guru dalam mengembangkan pendidikan resolusi konflik di sekolah agar dapat meredam sedini mungkin gejala konflik. Namun sementara ini pendidikan resolusi konflik belum banyak dikembangkan oleh guru di sekolah. Oleh karena itu pengembangan keterampilan resolusi konflik melalui pembelajaran IPS merupakan salah satu upaya guru dalam mengembangkan strategi siswa agar dapat menyelesaikan konflik secara konstruktif sehingga tidak akan terjadi perpecahan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan teori pendidikan resolusi konflik, keterampilan resolusi konflik yang dapat dikembangkan di sekolah serta peran guru dalam mengembangkan keterampilan resolusi konflik melalui pembelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan dengan teknik studi literatur yaitu dengan mengkaji literatur- literatur. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari jurnal, buku, artikel, penelitian terdahulu maupun situs di internet yang sesuai dengan masalah yang hendak dikaji. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif sehingga data dijabarkan dalam bentuk penjelasan atau narasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan keterampilan resolusi konflik melalui pembelajaran IPS guru memiliki peran sebagai pendidik yang memiliki nilai moral baik, sebagai pengajar yang menguasai strategi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran resolusi konflik, sebagai *expert* yang mampu mengintegrasikan keterampilan resolusi konflik dalam IPS dengan memilih materi-materi yang sesuai, sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam menyelesaikan konflik, sebagai penasihat yang memberikan saran dan motivasi serta sebagai evaluator yang dapat menilai keterampilan resolusi konflik yang dimiliki siswa.

Kata kunci: Peran Guru, Keterampilan Resolusi Konflik, Pembelajaran IPS

TEACHER ROLE IN DEVELOPING CONFLICT RESOLUTION SKILLS THROUGH IPS LEARNING

AISAH SITI NURJANAH

1608165

ABSTRACT

This research is motivated by the rise of conflicts that occur in daily life and does not rule out the possibility of conflicts that can occur in the school environment. The importance of the teacher's role in developing conflict resolution education in schools in order to reduce as early as possible the symptoms of conflict. But while this conflict resolution education has not been much developed by teachers in schools. Therefore the development of conflict resolution skills through social studies learning is one of the teacher's efforts in developing students' strategies so that they can resolve conflicts constructively so that there will be no division. This study aims to illustrate the theory of conflict resolution education, conflict resolution skills that can be developed in schools and the role of teachers in developing conflict resolution skills through social studies learning. The research method used is the study of literature with literature study techniques, namely by studying the literature. Types and sources of data used are secondary data from journals, books, articles, previous research and websites on the internet that are relevant to the problem to be examined. The data analysis technique was done in a qualitative manner so that the data were described in the form of explanations or narratives. The results obtained in this study are to develop conflict resolution skills through social studies learning. The teacher has a role as an educator who has good moral values, as a teacher who masters the strategy of planning and implementing conflict resolution learning, as an expert capable of integrating conflict resolution skills in social studies by choosing appropriate materials, as a facilitator who helps students in resolving conflicts, as an advisor who provides advice and motivation and as an evaluator who can assess conflict resolution skills possessed by students.

Keywords: Teacher Role, Conflict Resolution Skills, Social Studies Learning

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR HAK CIPTA	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Konflik dan Resolusi Konflik.....	10
2.2 Teori Pendidikan Resolusi Konflik	12
2.3 Keterampilan Resolusi Konflik Yang Dapat Dikembangkan.....	17
2.4 Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Resolusi Konflik	23
2.5 Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	37
3.2 Sumber Penelitian Dan Jenis Data Penelitian.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40

3.4 Teknik Analisis Data	41
3.5 Prosedur Penelitian	42
3.6 Instrumen Penelitian	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Proses Penelitian	47
4.2 Temuan Penelitian	55
4.3 Pembahasan	73
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	94
5.2 Implikasi	96
5.3 Rekomendasi.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Studi Literatur	45
Tabel 4.1 Sumber Data Buku	48
Tabel 4.2 Sumber Data Jurnal	49
Tabel 4.3 Sumber Data Kepustakaan (Skripsi, Tesis, Disertasi)	51
Tabel 4.4 Sumber Data Artikel	52
Tabel 4.5 Sumber Data Dokumentasi	54
Tabel 4.6 Indikator Keterampilan Resolusi Konflik	92

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
<i>Lampiran 1</i> Catatan Penelitian.....	104
<i>Lampiran 2</i> Buku Bimbingan.....	122
<i>Lampiran 3</i> Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	123
<i>Lampiran 4</i> Lembar Perbaikan Skripsi	124

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar dkk. (2018). Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Perdamaian Dalam Membangun Interaksi Sosial Yang Positif. *Jurnal SOSIETAS*, 8(01), 434-437.
- Aminati, A. (2013). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Resolusi Konflik Interpersonal. *Jurnal BK UNESA*, 3(01), 222-235.
- Arifudin, I. (2015). Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas V SDN 1 Siluman. *Jurnal Pendidikan*, 176-186.
- Asih, R. (2016). *Peningkatan Keterampilan Resolusi Konflik Siswa Mengenai Perilaku Bullying Melalui Metode Role Playing*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ball, D.L and Forzan, M.F. (2010). The Work of Teaching and the Challenge for Teacher Education. *Journal of Teacher Education*, 60(5), 497–511.
- Bickmore, K. (1997). Preparation For Pluralism: Curricular And Extracurricular Practice With Conflict Resolution. *Theory Into Practice*, vol 36 (1), 3-10
- Crawford, D & Bodine, R. (1996). *Conflict Resolution Education. A guide to Implementing Programs in School, Youth-Serving Organizations, and Community and juvenile Justice Settings*. Washington,D.C: U.S. Department of Justice and U.S Departement of Education
- Cresswel, J.W. (2009). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsy dkk. (2013). *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengatasi Sikap Dan Perilaku Menyimpang Anak*. Program Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Darmawan. (2010). Penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan berfikir Kritis siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 106-117.
- Deutsch, M., Peter T Coleman Ed. (2000). *The Handbook Constructive Conflict Resolution: Principles, Training and Research*. San fransisco: Jossey- Bass Publisher.
- Dewi, S dkk. (2019). *Desain Pendidikan Resolusi Konflik*. Malang: CV IRDH

- Dickie, J. (2015). Trust and Conflict Resolution: Relationship Building for Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197, 2066–2073. doi:10.1016/j.sbspro.2015.07.576
- Ernawati dan Yuliati, A. (2018). Problematik Konflik Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kamal. Prosiding SINTESA Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan
- Fisher, S. ed al. (2001). Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi untuk Bertindak, ed. Indonesia: Zed Books & Responding to Conflict (CRCT).
- Fitriana. (2016). Peningkatan Resolusi Konflik Melalui Bermain Peran (Role Play). FKIP Universitas Tadulako Palu.
- Fitriani, R. (2019). Penerapan Model Resolusi Konflik Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Sosial Dalam Bahasa Santun. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Galtung, J. (2000). Conflict Transformation by Peaceful Means (The Transcend Method). United Nations Disaster Management Training Programme. United Nations.
- Halimah, L. (2017). Keterampilan Mengajar. Bandung: PT Afika Raditama.
- Handayani, S. (2017). Upaya Guru Dalam Menangani Perilaku Kenakalan Siswa Di SD Muhammadiyah 15 Surakarta. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Hidaya, Y., Suyitno, & Sari, L. (2018). Analisis Kemampuan Resolusi Konflik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. 4, (1), 607-614.
- Hidayati. (2010). Konsep Pendidikan IPS dan Karakteristik Pendidikan IPS di SD. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hendricks, W. (2012). Bagaimana Mengelola Konflik (Petunjuk Praktis Untuk Manajemen Konflik Yang Efektif). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herpratiwi. (2016). Teori Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Media Akademi.
- Istianti, T et al. (2007). Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. Bandung: UPI Kampus Cibiru.
- Istianti, T. (2015). Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membantu Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Cakrawala Dini*, 5(1), 32-38

- Jannah, E. (2017). Model Resolusi Konflik Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Dalam Mencegah Bullying Pada Teman Sebaya Sekolah Dasar. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Johnson, D. W. dan Johnson, R. T. (1996). Peacemakers: Teaching Students to Resolve Their Own and Schoolmates' Conflicts. *Focus On Exceptional Children*, vol 28 (6),
- Jones, T.S. (2004). Conflict Resolution Education: The Field, The Findings, And The Future. *Conflict Resolution Quarterly*, 22(1), 233-261
- Kim, S., Choe, I., & Kaufman, J. C. (2019). The development and evaluation of the effect of creative problem-solving program on young children's creativity and character. *Thinking Skills and Creativity*, 100590. doi:10.1016/j.tsc.2019.100590
- Kusuma, W. (2018). Pendidikan Resolusi Konflik Bagi Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 200-215
- Larusso, M., & Selman, R. (2011). Early Adolescent Health Risk Behaviors, Conflict Resolution Strategies, and School Climate. *Journal of Applied Developmental Psychology* 32, 354-362
- Lestari, M. (2017). Restrukturisasi Pendidikan Awal Perdamaian di Sekolah. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, 1(1), hlm. 267-279.
- Maftuh, B. (2005). Implementasi Model Pengajaran Resolusi Konflik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Atas. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Maftuh, B. (2008). Pendidikan Resolusi Konflik: Membangun Generasi Muda Yang Dapat Menyelesaikan Konflik Secara Damai. Bandung: Program Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Maftuh, B. (2010). Memperkuat Peran IPS dalam Membelajarkan Keterampilan Sosial dan Resolusi Konflik. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur (online). Tersedia: <https://ofs.io/gfe9w/download>
- Miller, G., Bartos, O. J., & Wehr, P. (2003). Using Conflict Theory. *Contemporary Sociology*, 32(4), 524. doi:10.2307/1556608
- Mulyasa, E. (2008). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- National Council of Social Studies. (2003). *A Vision of Powerful Teaching and Learning Social Studies*. Jakarta: Departemen Alma.
- Pangabean, R. (2015). *Manajemen Konflik Berbasis Sekolah*. Tangerang: PT Pustaka Alvabet.
- Paramitha, G. (2017). Persepsi Guru Terhadap Pencegahan Dan Resolusi Konflik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Negeri Sleman,. *Jurnal Pendidikan Kewaraganegaraan dan Hukum*, 466-479
- Pariawan, E dkk. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbasis Resolusi Konflik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sd N 26 Pemecutan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Pickering, P. (2006). *Kiat Menangani Konflik*. Indonesia: Erlangga.
- Permendiknas No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kemendiknas.
- Permendiknas No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendiknas.
- Porro, B. (1996). *Talk it Out. Conflict Resolution in The Elementary Classroom*. United states of amerika: ASCD Association for Supervision and Curriculum Development.
- Puspita, W. (2018). *Manajemen Konflik (Suatu Pendekatan Psikologi, Komunikasi dan Pendidikan)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Puspitasari, R., Maftuh, B., & Malihah, E. (2020). Membangun Keterampilan Resolusi Konflik Melalui PKN Dengan Pendekatan Multikultural di SMK NU Temanggung. *Jurnal Kalacakra*, 01(01), 1-8
- Putri, D. (2019). *Penerapan Model Resolusi Konflik Untuk Meningkatkan Perilaku Toleransi Siswa Sekolah Dasar*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ratu, B dkk. (2020). Conflict Resolution Based on Games for Developing a Peace Culture in Vocational High Schools. *Journal of Physics: Conference Series*, doi:10.1088/1742-6596/1477/4/042073
- Rahmantyo, T.(2012). *Upaya Peningkatan Kemampuan Resolusi Konflik Melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X- Logam SMKN 1 Kalasan*. (Tesis). Universitas Yogyakarta, Yogyakarta.

- Ritiauw, S. (2019). Peran Guru dalam Pembelajaran Resolusi Konflik Berbasis Nilai Budaya Pela di Kota Ambon. *Jurnal Social Science Educationl*, 6(2), 83-95
- Rohayati, N. (2018). Model Resolusi Konflik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Sosial Konsep Kesantunan Anak SD. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rusman. (2013). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Rusminiati, N., Putra, M., & Abadi, I. (2014). Model Pembelajaran Resolusi Konflik Berbasis Masalah Kontekstual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sd Gugus 1 Abiansemal. *E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1)
- Rustini, T. (2016). Model Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS. *EduHumanioral Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(1).
- Sagala, S. (2011). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2007). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar dkk. (2017). Analisis Jenis-Jenis Kenakalan Siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah. Program Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Riau.
- Sardiman, A. (2001). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sridana, Sukadi, & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Prestasi Belajar IPS Ditinjau Dari Sikap Demokrasi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, vol.7, 1-12
- Sugiantari, P.N dkk. (2013). Pengaruh implementasi model resolusi konflik terhadap sikap sosial dan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Gugus 2 Sahadewa di Lelateng. *Ejournal Program Pasca Sarjana Universitas Ganesha*, 4(1), 69-78.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, W. (2015). Konflik dan Resolusi. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, 2(1) (Online). Tersedia: <https://www.academia.edu/15116981>

- Sukardi. (2016). Penanganan Konflik Sosial dengan Pendekatan Keadilan Restoratif. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 46(1), 70-89
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tobing, N. (2014). *Manajemen Konflik Dari Dalam Guru Mengelola Konflik Antar Siswa Kelas Lima Dan Enam Di Sekolah*. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Indonesia
- Ulfah, W dkk. (2016). *Fenomena School Bullying yang Tak Berujung*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Velasquez, J. D., Lara, M. A., & Nof, S. Y. (2008). Systematic Resolution Of Conflict Situations In Collaborative Facility Design. *International Journal of Production Economics*, 116(1), 139–153. doi:10.1016/j.ijpe.2008.08.014
- Wahyuningsih, Y. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Resolusi Konflik Siswa*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wahyuningsih, Y dan Kalimayatullah, R. (2016). Menyongsong Pendidikan Abad 21: Peran Guru Dalam Penanaman Nilai “Tomat” (Tolong, Maaf Dan Terima Kasih). *Proceeding Of The International Seminar On Philosophy Of Education*, 251-255.
- Wardhani, M & Agustang, A. (2015). Peran Wali Kelas Dalam Penyelesaian Konflik Antar Siswa di SMA Negeri 1 Pinrang. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, Hlm. 12-17
- Winardi, J. (2019). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Wijaya, D. (2016). *Manajemen Pelayanan Jasa Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

